

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat serta telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi berbasis internet menjadi kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan dalam menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu bentuk implementasi teknologi tersebut adalah melalui website yang mampu menjadi media informasi sekaligus sarana promosi yang efektif. Selain itu, penerapan konsep *Responsive Web Design* memungkinkan tampilan website dapat menyesuaikan berbagai perangkat, sehingga meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi [1], [2].

Perkembangan penggunaan internet di masyarakat turut mendorong perubahan pola penyampaian informasi dalam dunia pendidikan. Masyarakat kini cenderung mencari informasi sekolah melalui media digital karena dianggap lebih praktis dan efisien dibandingkan media konvensional. Website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi informasi akademik, tetapi juga menjadi sarana komunikasi antara pihak sekolah dengan calon peserta didik maupun orang tua. Dengan adanya website yang responsif, informasi dapat diakses kapan saja dan melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, maupun smartphone [1], [3].

Selain sebagai media informasi, website juga berperan penting dalam mendukung digitalisasi layanan pendidikan, salah satunya pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem PPDB berbasis website mampu mempermudah proses pendaftaran karena calon peserta didik dapat melakukan pengisian data dan pengunggahan dokumen secara online tanpa harus datang langsung ke sekolah. Hal ini memberikan efisiensi waktu, mempercepat proses administrasi, serta membantu pihak sekolah dalam pengelolaan data secara lebih terstruktur dan terintegrasi [2], [3].

Penerapan *Responsive Web Design* pada sistem berbasis website juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan digital. Desain yang responsif memungkinkan tampilan website menyesuaikan ukuran layar perangkat pengguna sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang lebih nyaman dan mudah dipahami. Dengan tampilan yang *user-friendly*, masyarakat akan lebih mudah memperoleh informasi serta menggunakan layanan yang tersedia pada website sekolah [1], [2], [3].

Berdasarkan fenomena tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana peningkatan kualitas layanan informasi dan administrasi. Penggunaan website yang informatif dan responsif menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung proses digitalisasi pendidikan agar mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.

Yayasan Islam Baidhaul Ahkam merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pembinaan akhlak dan karakter peserta didik serta pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai keislaman. Yayasan ini menaungi beberapa jenjang pendidikan, mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA, serta pendidikan non-formal. Dengan berbagai program unggulan seperti tahfidz Al-Qur'an, kajian keislaman, dan kegiatan ekstrakurikuler, yayasan ini memiliki potensi besar untuk dikenal lebih luas oleh masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital.

Namun demikian, dalam praktiknya penyampaian informasi dan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), khususnya pada jenjang SMP Baidhaul Ahkam, masih belum sepenuhnya optimal. Penyampaian informasi yang masih terbatas menyebabkan kurang maksimalnya jangkauan informasi kepada masyarakat. Selain itu, sistem penerimaan peserta didik yang belum terintegrasi secara digital dapat menimbulkan kendala seperti keterbatasan akses informasi, proses pendaftaran yang kurang efisien, serta pengelolaan data yang belum terstruktur dengan baik.

Pemilihan Yayasan Islam Baidhaul Ahkam sebagai objek dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, yayasan ini merupakan

lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembinaan generasi berbasis nilai-nilai keislaman serta memiliki potensi untuk berkembang lebih luas melalui pemanfaatan teknologi digital. Kedua, belum optimalnya sistem informasi dan layanan PPDB berbasis web menjadikan yayasan ini membutuhkan pengembangan sistem yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan. Ketiga, khususnya pada SMP Baidhaul Ahkam, kebutuhan akan sistem PPDB online menjadi semakin penting untuk mendukung proses penerimaan peserta didik yang lebih modern, transparan, dan terstruktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem berbasis website yang mampu mengakomodasi kebutuhan informasi sekaligus mendukung proses PPDB secara online. Sistem PPDB berbasis web memungkinkan calon peserta didik untuk melakukan pendaftaran secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain itu, penerapan *Responsive Web Design* dalam pengembangan sistem ini menjadi penting agar website dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, maupun smartphone [2], [3]. Dengan demikian, sistem yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana layanan digital yang efektif dan efisien.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada perancangan dan pembangunan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis website pada SMP Baidhaul Ahkam sebagai bagian dari Yayasan Islam Baidhaul Ahkam. Penekanan pada sisi frontend dilakukan untuk menghasilkan tampilan antarmuka yang menarik, mudah digunakan (*user-friendly*), serta responsif terhadap berbagai ukuran layar. Hal ini penting karena kualitas tampilan dan pengalaman pengguna sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam mengakses dan menggunakan sistem yang tersedia [1], [3].

Selain itu, website yang dirancang juga diharapkan mampu merepresentasikan identitas lembaga, termasuk nilai-nilai yang dijunjung tinggi seperti akhlakul karimah, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Melalui penyajian informasi yang terstruktur dan menarik, masyarakat dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh SMP Baidhaul Ahkam.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis website menggunakan *Responsive Web Design* pada SMP Baidhaul Ahkam yang mampu menyediakan layanan informasi dan pendaftaran secara efektif, efisien, serta mudah diakses oleh masyarakat luas. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan promosi sekolah, serta mendukung proses digitalisasi dalam bidang pendidikan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja di SMP Baidhaul Ahkam bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang pengembangan website bagian frontend, ke dalam dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menambah wawasan dan pengalaman dalam proses perancangan, pengembangan, serta implementasi sistem berbasis web di lingkungan lembaga pendidikan. Melalui kegiatan ini, peserta magang juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan analisis, serta kemampuan bekerja secara profesional baik secara individu maupun dalam tim.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja di SMP Baidhaul Ahkam adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan di bidang frontend development dalam perancangan website yayasan.
2. Mengembangkan tampilan antarmuka (*user interface*) yang menarik, responsif, dan mudah digunakan (*user friendly*) untuk meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*).
3. Membantu SMP dalam menyediakan media informasi berbasis website yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.
4. Membantu mempromosikan SMP Baidhaul Ahkam kepada masyarakat luas melalui website yang telah dirancang.

5. Mendukung proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) agar lebih terstruktur, mudah diakses, dan mampu menjangkau lebih banyak calon peserta didik.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi SMP Baidhaul Ahkam dalam pengembangan media informasi berbasis web.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Kegiatan kerja praktik (magang) dilaksanakan di Yayasan Islam Baidhaul Ahkam selama kurang lebih tiga bulan, mulai 2 Maret 2026 hingga 12 Juni 2026. Selama periode tersebut, peserta magang mengikuti ketentuan jam kerja yang berlaku di yayasan dengan menyesuaikan aktivitas operasional sekolah. Pelaksanaan magang dilakukan enam hari kerja dalam satu minggu, yaitu Senin hingga Sabtu, dengan hari Minggu sebagai hari libur. Jam kerja dimulai pada pukul 07.30 WIB atau 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB atau 17.30 WIB sesuai kebutuhan pekerjaan dan kebijakan yayasan.

Selama kegiatan berlangsung, peserta magang melaksanakan aktivitas kerja secara *Work From Office* (WFO) dengan hadir langsung di lokasi kerja untuk menjalankan tugas yang diberikan serta berinteraksi dengan pembimbing lapangan. Namun, pada kondisi tertentu seperti adanya kebijakan libur dari pihak yayasan atau sekolah, peserta magang tetap menjaga produktivitas dengan melaksanakan pekerjaan secara mandiri dari rumah (*Work From Home*/WFH) sebagai bentuk tanggung jawab dalam menyelesaikan target pekerjaan. Pelaksanaan WFH ini tidak menggantikan ketentuan hari kerja utama, melainkan sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan proses pengerjaan tugas selama masa kerja praktik sehingga seluruh pekerjaan dapat diselesaikan secara optimal. Adapun Tabel 1.1 seperti di bawah ini

Tabel 1.1 Timeline Kerja Magang

Deskripsi Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Orientasi, Pengenalan Jobdesk & Lingkungan Kerja															
Perencanaan Pembuatan Website & UML Diagram															
Dev Halaman Publik															
Dev Portal Admin															
Integrasi API & <i>Testing Frontend</i>															
Finalisasi, <i>Hosting & Dokumentasi Akhir</i>															

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja magang di Yayasan Islam Baidhaul Ahkam dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai dengan ketentuan dari pihak yayasan dan institusi pendidikan. Selama periode magang, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi, khususnya dalam proses perancangan dan pengembangan website Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Adapun waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, terhitung mulai tanggal 2 Maret 2026 hingga 12 Juni 2026.
2. Kegiatan magang dilaksanakan selama enam hari kerja dalam satu minggu, yaitu hari Senin hingga Sabtu, sedangkan hari Minggu merupakan hari libur.
3. Jam kerja bersifat fleksibel, dimulai pada pukul 07.30 WIB atau 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB atau 17.30 WIB sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan kebijakan yayasan.
4. Sistem kerja yang diterapkan adalah *Work From Office* (WFO), di mana peserta magang melaksanakan seluruh aktivitas kerja secara langsung di lingkungan Yayasan Islam Baidhaul Ahkam.
5. Selama pelaksanaan magang, peserta magang wajib mematuhi seluruh peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan yayasan.
6. Peserta magang menerima arahan dan tugas dari pembimbing lapangan, kemudian melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target dan kebutuhan yang telah ditentukan.
7. Peserta magang melakukan koordinasi dan konsultasi secara berkala dengan pembimbing lapangan untuk melaporkan perkembangan pekerjaan serta memperoleh masukan dan evaluasi.
8. Hasil pekerjaan yang telah diselesaikan diserahkan kepada pembimbing lapangan untuk dilakukan pemeriksaan dan revisi apabila diperlukan.

9. Pada kondisi tertentu, seperti adanya kebijakan libur dari pihak yayasan atau sekolah, peserta magang tetap melaksanakan pekerjaan secara mandiri dari rumah (*Work From Home*/WFH) guna memastikan target pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.
10. Setiap aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan selama magang didokumentasikan sebagai bahan penyusunan laporan akhir serta evaluasi pelaksanaan kerja praktik.

Dengan adanya ketentuan waktu dan prosedur tersebut, diharapkan pelaksanaan kerja magang dapat berjalan secara tertib, disiplin, dan efektif sehingga memberikan pengalaman kerja yang bermanfaat serta mendukung tercapainya tujuan kegiatan magang.

1.3.2.1 Tahap Pra-Magang

Proses kegiatan magang diawali dengan penyusunan dokumen administrasi oleh peserta magang, meliputi *Curriculum Vitae* (CV), surat permohonan magang, serta proposal magang sebagai persyaratan pengajuan kepada instansi tujuan. Selanjutnya, peserta magang mengajukan permohonan magang secara langsung kepada pihak Yayasan Islam Baidhaul Ahkam dengan melampirkan seluruh dokumen yang telah disiapkan.

Setelah melalui proses pengajuan, peserta magang memperoleh persetujuan dari pihak instansi untuk melaksanakan kegiatan kerja praktik. Tahap berikutnya adalah melakukan administrasi akademik melalui sistem yang ditentukan oleh pihak kampus, seperti pengisian data magang serta pengajuan persetujuan kepada dosen koordinator magang. Setelah seluruh proses administrasi selesai, peserta magang dapat mempersiapkan diri untuk memasuki tahap pelaksanaan kerja praktik.

1.3.2.2 Tahap Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dimulai dengan sesi orientasi yang bertujuan untuk mengenalkan lingkungan kerja, sistem yang digunakan, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini, peserta magang memperoleh gambaran umum mengenai kebutuhan sistem yang akan

dikembangkan, khususnya terkait pembuatan website sebagai media informasi dan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Selama pelaksanaan magang, peserta magang berfokus pada pengembangan sistem berbasis website pada bagian *frontend*. Proses pengembangan dilakukan menggunakan beberapa perangkat lunak pendukung, seperti *Visual Studio Code* (*VS Code*) sebagai *code editor* dan *XAMPP* sebagai web server lokal yang digunakan untuk menjalankan aplikasi berbasis *PHP* dan *MySQL*. Kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan tampilan antarmuka (*user interface*), pembuatan halaman website seperti halaman profil sekolah, halaman PPDB, serta pengembangan fitur yang mendukung sistem. Selain itu, peserta magang juga melakukan pengujian tampilan agar responsif di berbagai perangkat serta melakukan perbaikan (*debugging*) apabila ditemukan kesalahan pada sistem.

Dalam pelaksanaannya, peserta magang juga melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan instansi. Proses evaluasi dan revisi dilakukan secara berkala hingga sistem dapat berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

1.3.2.3 Tahap Pasca-Magang

Setelah seluruh rangkaian kegiatan magang selesai dilaksanakan, mahasiswa magang diwajibkan menyusun laporan akhir sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilakukan selama masa magang. Laporan ini memuat gambaran mengenai instansi tempat magang, uraian tugas dan tanggung jawab yang dijalankan, kegiatan yang telah dilaksanakan, serta hasil dan pengalaman yang diperoleh selama proses magang. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing. Setelah laporan selesai disusun dan memperoleh persetujuan, mahasiswa magang wajib mengunggah laporan melalui sistem *PRO-STEP UMN* sebagai salah satu syarat penyelesaian kegiatan magang. Tahap selanjutnya adalah mengikuti sidang magang yang dilaksanakan sebagai

bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan.

